

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dari fenogram yang terbentuk diketahui bahwa seluruh kultivar yang diamati membentuk dua kelompok utama. Kelompok pertama terdiri dari kaliurang, burkok, bentul, bogor, lampung dan sutra yang membentuk tiga subkelompok. Kelompok kedua terdiri dari kudo dan semir. Dua kelompok utama ini dapat dibedakan berdasarkan karakter warna pelepah bagian pangkal, warna pangkal kormus, warna permukaan kormus dan warna akar. Dari banyaknya jumlah karakter yang sama dalam pembentukan kelompok, diketahui bahwa kultivar bogor dan lampung merupakan dua kultivar yang memiliki tingkat kesamaan tertinggi diantara kultivar lainnya yaitu sebesar 80%, sedangkan dua kultivar lainnya yaitu kudo dan semir memiliki hubungan yang sangat jauh dengan kultivar-kultivar yang ada pada kelompok pertama dengan nilai kesamaan sebesar 14,3%.
2. Karakter-karakter morfologi organ vegetatif pada tanaman talas memiliki variasi yang cukup tinggi. Dari seluruh karakter yang digunakan, hanya lima karakter saja yang tidak menunjukkan adanya perbedaan pada tiap-tiap kultivar.
3. Selama ini, pengelompokan suatu taksa pada masyarakat tradisional didasarkan pada karakter morfologi yang mudah diamati dan dibedakan. Pada penelitian ini digunakan karakter morfologi luar yang mudah untuk

diamati dan dibedakan. Dengan demikian, penelitian ini dapat mengangkat klasifikasi rakyat tradisional yang telah ada menjadi suatu klasifikasi ilmiah.

B. Saran

Penambahan jumlah karakter dan jumlah sampel pada saat penelitian sangat diperlukan untuk membentuk pohon kekerabatan yang lebih baik. Dengan penambahan jumlah tersebut akan dihasilkan fenogram yang lebih spesifik. Selain karakter morfologi, karakter lainnya seperti karakter anatomi juga dapat digunakan dalam membentuk taksonomi. Untuk penelitian seperti ini, ketelitian dalam menentukan karakter-karakter yang akan digunakan sangatlah penting, agar jumlah karakter yang tidak menunjukkan variasi tidak terlalu banyak.